

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia kini sangat meningkat tajam, terlebih lagi dengan meningkatnya pertumbuhan populasi penduduk, membuat orang berlomba-lomba untuk bekerja atau mendirikan perusahaan. Laporan keuangan adalah dokumen yang tidak boleh dilewatkan oleh perusahaan, dimana setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan guna mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Hal ini dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan, karena dengan adanya laporan keuangan, perusahaan akan mampu bersaing dan dapat dengan mudah bekerja sama dengan pihak luar.

Laporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi suatu perusahaan serta menjadi media untuk menginformasikan kepada pihak lain tentang hasil kinerja pengelolaan keuangan perusahaan itu sendiri. Merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) per 1 Januari 2017 tentang standar akuntansi keuangan dikatakan bahwa laporan keuangan itu berkualitas jika informasinya memenuhi kriteria, kriteria yang dimaksud diantaranya adalah andal, relevan, dapat dipahami dan dibandingkan. Informasi yang diperlukan dari sebuah laporan keuangan haruslah memiliki keandalan dan ketepatan waktu, dimana dua unsur tersebut memiliki nilai penting terkait dengan pengambilan keputusan dari berbagai pihak. Keandalan adalah tingkat informasi tersebut dapat memberikan keyakinan terhadap kebenaran dari informasi yang sudah disajikan, sedangkan ketepatan waktu adalah aspek penting yang harus diperhatikan perusahaan, karena jika tidak melakukan pelaporan dengan tidak tepat waktu, relevansi dan nilai keandalan laporan keuangan yang disajikan akan berkurang.

Laporan keuangan harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Sebagai salah satu standar akuntansi yang berlaku saat ini, peneliti akan mengacu pada

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 2009, dimana SAK ini mengatur tentang entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna internal maupun eksternal. Menurut pendapat Mustafa Z. Raihan (2019:47) dikemukakan bahwa setelah diterbitkannya SAK-ETAP sebagai pedoman perusahaan untuk mempertanggung jawabkan usaha yang telah dijalankan, terdapat beberapa kekurangan yang cukup besar, diantaranya adalah tidak disebutkan bagaimana perusahaan harus menyusun laporan keuangan. PT Duta Rendra Mulya merupakan pelaku usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Perkebunan Sawit. Perusahaan ini memiliki lahan perkebunan sawit seluas lebih kurang 7.400 hektar yang terbagi di berbagai lokasi seperti di Desa Sukalanting dan di Desa Ketungau Hilir, juga memiliki kantor perwakilan di Kabupaten Sintang, yang dimana perkebunan dan kantor perwakilan tersebut berada di kota Pontianak, provinsi Kalimantan Barat. Dari perkebunan dan kantor perwakilan, perusahaan ini juga memiliki kantor pusatnya yang berdiri di Kemayoran, Jakarta Pusat. Sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, perusahaan ini menganut SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya.

PT Duta Rendra Mulya beberapa tahun lalu masih menggunakan aplikasi akuntansi yang serba manual, membuat pelaporan keuangan perusahaan ini sering lewat dari target waktu yang ditentukan setiap bulan, hasil laporan keuangannya juga masih terbilang kurang, sering kali masih terdapat kesalahan-kesalahan baik itu angkanya ataupun pemformatannya. Laporan keuangan yang berkualitas saat ini harus didukung dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang dikemukakan oleh Primayana (2018) adalah seperti penggunaan perangkat lunak secara maksimal, dimana nantinya akan berdampak pada proses transaksi yang lebih cepat dan segala perhitungannya memiliki tingkat keakuratan yang tinggi, sehingga tingkat kualitas laporan keuangannya juga akan lebih tinggi dengan ketepatan waktu yang optimal, juga mengurangi tingkat kesalahan yang sifatnya material. Selain itu juga, teknologi informasi memiliki fungsi yaitu mencari jalan keluar dari masalah-masalah laporan keuangan tertentu, meningkatkan efektivitas dan kreativitas dalam aktivitas manusia yang berkualitas.

Selain faktor penggunaan teknologi informasi, sumber daya manusia yang berkualitas juga memiliki peran penting dalam laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu sumber daya manusia (SDM) yang sangat kompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sebagai salah satu elemen penting, SDM sangat mempengaruhi produktivitas perusahaan, karena jika SDM kurang baik, perusahaan akan sulit untuk bergerak maju meskipun sumber daya yang lain sudah tercukupi. Pendapat yang dikemukakan oleh Ndraha (2018) menjelaskan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya yang mampu menciptakan nilai komparatif, kompetitif, inovatif, dan generatif dengan disertai dengan kreatifitas yang tinggi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Animah, Adhitya & Widia, (2020) menyebutkan hasilnya bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak terlalu memiliki dampak terhadap laporan keuangan, hal itu disebabkan karena rendahnya pemahaman terhadap SAK ETAP sumber daya manusia yang dimiliki oleh UMKM. SAK ETAP sendiri dapat dikatakan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum. Namun demikian, penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roviyantie (2019), dimana dijelaskan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap laporan keuangan yang berkualitas. Dalam penelitian ini pula, peneliti akan menjelaskan bahwa sumber daya manusia memiliki dampak terhadap laporan keuangan yang berkualitas.

Dari penjelasan dan pembahasan yang dipaparkan diatas, dengan itu penulis tertarik untuk menggali dan mengkaji lebih dalam tentang pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia sebagai pengaruh laporan keuangan, juga merupakan bagian syarat untuk menyusun sebuah karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten Terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT Duta Rendra Mulya)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari yang sudah disampaikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak penggunaan teknologi informasi terhadap laporan keuangan PT Duta Rendra Mulya?
2. Bagaimana dampak sumber daya manusia yang kompeten terhadap laporan keuangan PT Duta Rendra Mulya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan teknologi terhadap laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui dampak sumber daya manusia terhadap laporan keuangan.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi penulis dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh kesempatan untuk memahami dan memperluas ilmu tentang pemanggunaan teknologi dan sumber daya manusia terhadap laporan keuangan, khususnya laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Duta Rendra Mulya.
2. Sebagai bahan informasi bagi manajemen PT Duta Rendra Mulya dalam melakukan pelaporan keuangan.
3. Bagi pihak lain yang turut membaca dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan yang dimiliki baik secara teoritis maupun secara praktis.